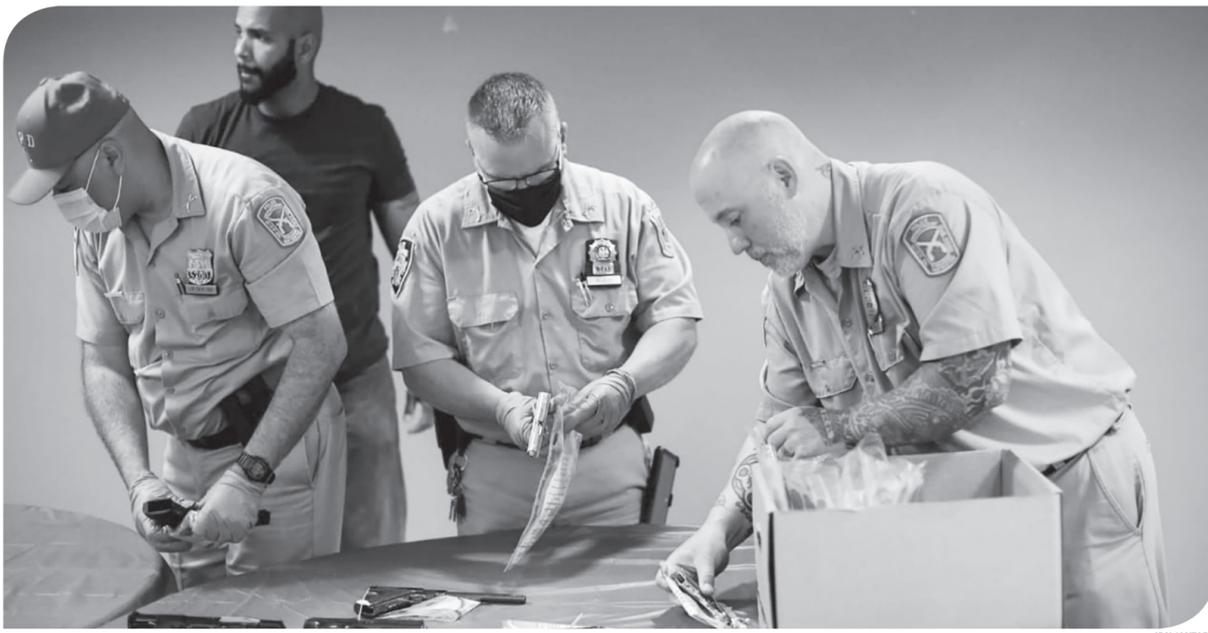


Macron: Dia Bawa AS Kembali ke Jalan yang Benar

LONDON(IM) - Presiden Prancis, Emanuel Macron melemparkan pujian kepada Presiden Amerika Serikat (AS), Joe Biden dalam pertemuan tatap muka pertama mereka. Macron menyebut, AS kembali sebagai pemimpin kooperatif dunia bebas di bawah Biden.

Pernyataan menggambarkan kelegaan yang dirasakan oleh banyak sekutu utama AS, bahwa kekacauan yang ditimbulkan pemerintahan Donald Trump telah berakhir. Biden, saat ditanya oleh seorang reporter apakah Amerika telah kembali, menoleh ke Macron dan memberi isyarat kepada Presiden Prancis bahwa dia harus menjawab pertanyaan itu. "Ya pasti. Sangat menyenangkan memiliki Presiden AS yang merupakan bagian dari klub dan sangat bersedia bekerja sama," kata Macron menjawab pertanyaan tersebut. "Apa yang Anda tunjukkan adalah bahwa kepercayaan adalah kemitraan," sambungnya, seperti dilansir

Reuters pada Minggu (13/6). Merespon pernyataan Macron, Biden mengatakan sedari awal dia menjabat sebagai Presiden AS, dia telah menegaskan bahwa akan membawa kembali AS ke panggung dunia. "AS saya sudah katakan sebelumnya, kami kembali. Segalanya berjalan, saya pikir, baik dan kami, seperti yang kami katakan di AS, kami berada di halaman yang sama," ucapnya. Biden menambahkan bahwa AS merasa sangat kuat tentang koheksi aliansi militer NATO dan menyatakan dukungan untuk Uni Eropa (UE) - target banyak kritik dari Trump selama masa kepresidenannya. "Saya pertama berpikir bahwa UE adalah entitas yang sangat kuat dan bersemangat, yang banyak berkaitan dengan kemampuan Eropa Barat tidak hanya untuk menangani masalah ekonominya tetapi juga memberikan tulang punggung dan dukungan untuk NATO," imbuh Biden. ● gul



KRIMINILITAS DI NEW YORK

Petugas Polisi New York mengemas senjata setelah acara pembelian kembali senjata yang diselenggarakan oleh Departemen Kepolisian Kota New York (NYPD), di wilayah Queens, Kota New York, AS, Sabtu (12/6).

Arab Saudi Putuskan Haji Hanya untuk 60.000 Jamaah Dalam Negeri

Pemerintah Saudi menekankan, mereka yang ingin melakukan haji harus bebas dari penyakit kronis apa pun.

RIYADH(IM) - Arab Saudi resmi menyatakan melakukan pembatasan terhadap kuota jemaah haji tahun 2021, seiring pandemi covid-19 yang belum mereda.

Raja Saudi menegaskan, ibadah haji tahun ini hanya diperuntukkan bagi warga Saudi sendiri dan warga asing yang tinggal di sana.

Kementerian Kesehatan dan Haji mengumumkan, Sabtu (12/6), total 60.000 umat akan diizinkan untuk melaku-

kan ibadah haji tahun ini. Pemerintah Saudi menekankan, mereka yang ingin melakukan haji harus bebas dari penyakit kronis apa pun.

Jemaah juga harus berusia antara 18 hingga 65 tahun, dan telah mendapat vaksin covid-19, sesuai langkah vaksinasi kerajaan.

Jemaah haji harus divaksin lengkap, atau mereka yang telah menerima satu dosis vaksin covid-19 setidaknya 14 hari sebelumnya, atau mereka

yang divaksin setelah sembuh dari infeksi virus korona.

Keputusan itu "didasarkan pada keinginan terus-menerus Kerajaan untuk memungkinkan para tamu dan pengunjung di Masjidil Haram dan Masjid Nabawi untuk melakukan ibadah haji dan umrah," kata kementerian itu.

"Kerajaan mengutamakan kesehatan dan keselamatan manusia," demikian pengumuman Kementerian Haji Saudi.

Rangkaian ibadah haji tahun ini dimulai pertengahan Juli.

Sementara itu, kantor Kementerian Urusan Islam Arab Saudi di Jazandilaporkan menutup sementara Masjid Budaya di provinsi Abu Arish. Langkah ini dilakukan setelah

imam masjid tersebut terkonfirmasi terinfeksi Covid-19.

Menurut keterangan Kementerian Urusan Islam Jazan, tim lapangan diturunkan untuk membersihkan masjid tersebut, sehingga bisa dibuka kembali dalam waktu dekat. Baca juga: Penjelasan Lengkap Pemerintah Arab Saudi Soal Pelaksanaan Haji Tahun Ini

"Tim lapangan melakukan tindakan pencegahan dan kehati-hatian, termasuk operasi sterilisasi dan pemeliharaan masjid dan menerima jemaah di kemudian hari," ucapnya, seperti dilansir Arab News pada Minggu (13/6).

Kementerian itu mencatat semangat jemaah dan peran aktif mereka dalam melaporkan masjid yang tidak mematuhi instruksi kesehatan dan keselamatan. Sementara itu, Kementerian Kesehatan Saudi mengkonfirmasi 1.077 kasus baru dalam 24 jam terakhir, menjadikan total kasus di negara itu menjadi 464.780 kasus. Menurut kementerian, jumlah kasus tertinggi tercatat di Mekah dengan 348, diikuti oleh Riyadh dengan 225. Sedangkan Jazan mengkonfirmasi 70 kasus. Kementerian Kesehatan juga mengumumkan bahwa 906 pasien telah pulih dari Covid-19, sehingga jumlah total pasien yang telah menjadi 446.960. ● tom

Penduduk Desa di India Bangun Kuil Dewi Korona Demi Mengusir Covid-19

NEW DEWLHI (IM) - Penduduk sebuah desa di India membangun sebuah kuil baru untuk 'Dewi korona'.

Para penduduk berharap pembangunan kuil dapat membantu mengusir virus Covid-19 yang kini melanda negara bekas jajahan Inggris tersebut. Diketahui kuil untuk 'Dewi Corona' atau yang dikenal juga dengan 'Corona Mata' dibangun di desa Shuklapur, negara bagian utara Uttar Pradesh.

Penduduk memberikan persembahkan doa, air suci dan bunga di kuil kuning sejak mereka mendirikannya minggu ini.

"Mungkin dengan restunya warga desa, desa kami, dan semua orang mendapat sedikit bantuan," kata seorang warga yang bernama Sangeeta, seperti dilansir dari Reuters, Minggu (13/6).

Pada April hingga saat ini, India menjadi salah satu negara yang amat terpuruk akibat pandemi Covid-19. Angka kasus

harian mencapai rekor selama beberapa waktu, namun kini mulai menurun.

Doa para penduduk desa Shuklapur memang belum sepenuhnya terjawab karena masih adanya sejumlah kasus di wilayah mereka. Namun kini jumlah kasus jauh lebih rendah dibanding puncak pandemi beberapa waktu lalu.

Menurut data Kementerian Kesehatan India, per Sabtu (13/6) ada 84.332 kasus baru

Covid-19 dimana jumlah ini merupakan kasus terendah dalam dua bulan terakhir. Sementara jumlah total kematian mencapai 367.081 kasus sejak pandemi memasuki India.

Sebelumnya, rumah sakit di India kehabisan tempat tidur dan oksigen selama gelombang kedua virus Corona yang menghancurkan pada bulan April dan Mei lalu. Saat itu, banyak orang meninggal di tempat parkir di luar rumah

sakit dan di rumah-rumah mereka.

India mencatat jumlah kasus Covid-19 tertinggi kedua di dunia setelah Amerika Serikat, tetapi temuan beberapa ribu kematian yang sebelumnya tidak dilaporkan di negara bagian Bihar, telah menimbulkan kecurigaan bahwa lebih banyak lagi korban virus korona belum dimasukkan dalam angka resmi. ● ans

Eks Presiden Kolombia Minta Ampunan Atas Pembunuhan oleh Militer

JAKARTA (IM) - Dalam kesaksian publik kepada komisi kebenaran Kolombia, Jumat 11 Juni, mantan Presiden Juan Manuel Santos, meminta pengampunan atas pembunuhan terhadap ribuan orang yang dilakukan militer di luar proses hukum. Sebagian aksi itu dilakukan ketika ia menjabat sebagai menteri pertahanan.

Santos, yang pada tahun 2016 menandatangani kesepakatan damai dan mengarah pada pembentukan komisi tersebut, bersaksi tentang apa yang disebutnya skandal situasi yang tidak mencerminkan keadaan sesungguhnya. Saat itu, tentara membunuh warga sipil dan memasukkannya dalam daftar pejuang gerilya yang tewas dalam pertempuran untuk menerima tunjangan.

Kantor berita Reuters melaporkan pengadilan transisi negara itu mengatakan sedikitnya 6.402 orang tewas dan secara keliru dinyatakan sebagai pemberontak antara tahun 2002 dan 2008, selama masa jabatan mantan Presiden Alvaro Uribe. Beberapa kelompok korban menuduh angkanya bisa lebih tinggi.

Santos menjabat sebagai menteri pertahanan di bawah pemerintahan Uribe selama hampir tiga tahun antara 2006 dan 2009 dan masih menjabat ketika pembunuhan itu terungkap.

"Bab tentang situasi yang tidak mencerminkan keadaan sesungguhnya itu adalah salah satu momen paling menyakitkan yang saya alami dalam

kehidupan publik saya dan merupakan noda yang tak terhapuskan pada kehormatan militer," kata Santos seraya menambahkan bahwa ia menyalahkan para ibu yang kehilangan anak-anak karena praktik itu ketika ia menjabat sebagai menteri.

Tekanan untuk menurunkan jumlah pembunuhan dalam jumlah besar, didukung oleh Uribe, yang harus disalahkan dan ia mengatakan militer harus meminta maaf.

"Ini seharusnya tidak pernah terjadi," kata Santos. "Saya menyadari itu dan meminta pengampunan dari semua ibu dan keluarga mereka, korban kekerasan ini, dari lubuk hati saya."

Santos mengatakan ketika pertama kali mendengar desas-desus tentang pembunuhan itu, ia tidak mempercayainya.

Setelah jelas bahwa desas-desus itu benar, Santos mengatakan ia mengeluarkan perintah yang mengutamakan demobilisasi dan melakukan penangkapan daripada pembunuhan, mengubah protokol untuk menangani kematian akibat pertempuran dan memodifikasi kriteria pemberian medali.

Hasil penyelidikan internal membuatnya tercengang, kata Santos. Puluhan pejabat militer yang melanggar semua doktrin yang berlaku dicopot dari jabatan mereka, katanya, dan perubahan protokol telah menyebabkan penurunan tajam dalam pembunuhan yang dilakukan oleh militer. ● gul

Biden Tangguhkan Proyek Tembok Perbatasan

JAKARTA (IM) - Berdasarkan rencana pemerintahan Biden yang diumumkan Jumat 11 Juni, proyek tembok perbatasan yang diusulkan mantan Presiden Donald Trump akan kehilangan banyak dana anggaran serta status "jalur cepat" (fast track) yang memungkinkan proyek itu mengabaikan berbagai peraturan lingkungan.

Presiden Joe Biden menangguhkan pembangunan tembok perbatasan setelah menjabat, sementara pemerintahannya meninjau proyek tersebut. Penangguhan itu membuat marah Partai Republik di Kongres yang ingin dilanjutkan di tengah meningkatnya kekhawatiran para migran di sepanjang perbatasan barat daya AS.

Rencana baru itu tidak secara langsung membatalkan proyek tembok itu, tetapi kemungkinan masih menghadapi

tentangan di Kongres, di mana banyak Partai Republik ingin mendukung proyek yang terkait erat dengan mantan presiden itu.

Biden berencana untuk mengembalikan lebih dari \$2 miliar yang dialihkan pemerintahan Trump dari Pentagon untuk membantu membiayai tembok itu dan menggunakan dana lain yang dialokasikan oleh Kongres untuk mengatasi "masalah kehidupan, keselamatan, dan lingkungan yang mendasar". Rencana itu juga meminta kepada anggota Kongres agar tidak memberikan dana tambahan apa pun untuk apa yang menurut tim Biden dikatakan sebagai upaya yang tidak perlu.

"Membangun tembok besar yang membentang di seluruh perbatasan selatan dan merugikan pembayar pajak Amerika miliaran dolar bukanlah solusi kebijakan yang serius atau

penggunaan dana federal yang bertanggung jawab," kata Kantor Manajemen dan Anggaran dalam sebuah pernyataan yang menguraikan rencana tersebut.

Pemerintah telah membangun tembok dan penghalang lain di sepanjang perbatasan AS-Meksiko sepanjang 2.000 mil (3.200 kilometer) selama beberapa dekade untuk menutup beberapa rute yang lebih mudah untuk menghindari pos pemeriksaan. Trump menjadikan masalah ini menjadi inti dari identitas politiknya. Trump bertekad untuk membangun tembok yang "hampir tidak bisa ditembus", dan bersikeras itu akan didanai oleh Meksiko, yang tidak pernah terjadi. Sebaliknya, pemerintahannya menyisihkan sekitar \$15 miliar melalui kombinasi alokasi Kongres dan mengambil dana Pentagon dan bagian lain dari pemerintah. ● tom



WAKSINASI DI LOS ANGELES

Jaycen Oronoz menerima suntikan vaksin penyakit virus korona (COVID-19) Pfizer-BioNTech dengan kesempatan memenangkan sepasang tiket untuk melihat "Hamilton" di klinik vaksinasi pop-up di teater Pantages di Los Angeles, California, AS, Sabtu (12/6).

Presiden Brasil Kembali Didenda karena tak Gunakan Masker

RIO DE JANEIRO(IM) - Presiden Brasil, Jair Bolsonaro, dijatuhi hukuman denda karena tidak menggunakan masker saat mengendarai sepeda motor sambil memimpin pendukung yang juga membawa kendaraan tersebut. Aksi tanpa masker Bolsonaro dilakukan jalan-jalan di Sao Paulo pada Sabtu (12/6).

Aturan penggunaan masker diberlakukan di Sao Paulo selama pandemi virus corona jenis baru (Covid-19) terjadi. Namun, Bolsonaro yang tiba bersama para pendukungnya muncul di kota itu tanpa masker.

Bahkan, sebagian besar pendukungnya menyalahkan bahwa masker tidak berguna bagi orang-orang yang sudah divaksinasi. Banyak ahli atau pakar kesehatan membantah pernyataan itu.

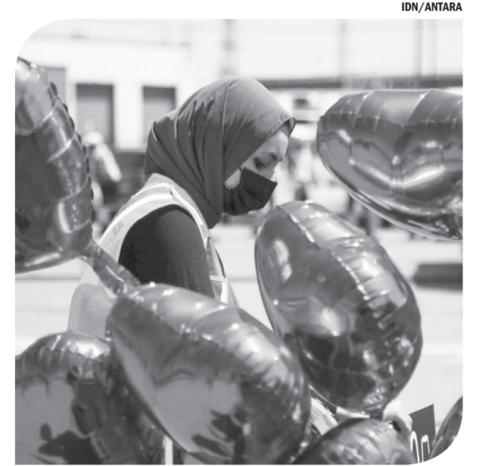
Sao Paolo memberlakukan hukuman denda sebesar 110 dolar AS bagi orang-orang yang tidak menggunakan masker di tempat umum. Aturan ini telah berlaku sejak Mei 2020.

Sementara itu, Bolsonaro dan juru bicara kantor

kepresidenan Brasil hingga saat ini belum memberi komentar terkait denda yang diberikan kepada pemimpin Brasil ini. Sebelumnya, ia juga mendapatkan hukuman serupa karena tidak mengenakan masker saat menghadiri acara bersama para pendukungnya Mei lalu di Maranhao, negara bagian wilayah timur laut negara itu.

Menanggapi pernyataan pendukung Bolsonaro mengenai vaksin Covid-19, pakar kesehatan menjelaskan bahwa vaksin dirancang terutama untuk melindungi penerima agar tidak sakit, tidak harus terinfeksi. Sejumlah penelitian menunjukkan banyak vaksin mengurangi viral load, namun tidak semua varietas telah dipelajari sepenuhnya.

Sejauh ini, kurang dari 12 persen populasi Brasil menerima kedua dosis vaksin Covid-19. Kementerian Kesehatan dan banyak ahli di negara itu mengatakan masker tidak perlu digunakan jika mayoritas populasi telah divaksinasi, dilansir dari Al Arabiya. ● ans



KASUS PENYERANGAN DI KANADA

Seorang sukarelawan menempatkan tanda di luar Islamic Center of Southwest Ontario, di sebelah balon berbentuk hati, sebelum pemakaman keluarga Afzaal yang tewas dalam apa yang digambarkan polisi sebagai serangan bermotif kebencian, di London, Ontario, Kanada, Sabtu (12/6).

Rumah Sakit Suriah Terkena Serangan Rudal, 13 Orang Tewas

SURIAH (IM) - Sebanyak 13 orang tewas dan beberapa terluka dalam dua serangan artileri terpisah di kota Afrin di Suriah utara pada Sabtu (12/6), berdasarkan sumber medis lokal dan pemerintah Turki seperti dikutip Reuters.

Serangan pertama melanda daerah perumahan, sedangkan serangan kedua menghantam rumah sakit, kata sumber pertahanan sipil. Rekaman video di media sosial menunjukkan korban di tengah reruntuhan rumah sakit Al Shifa.

Ankara mengutuk serangan rudal yang dikatakan diluncurkan oleh milisi YPG Kurdi Suriah, meskipun Pasukan Demokratik Suriah (SDF), pasukan milisi yang didukung AS yang dipelopori oleh YPG Kurdi, mengatakan pihaknya tidak bertanggung jawab. Kementerian pertaha-

nan Turki, yang memiliki kehadiran militer besar di wilayah Suriah, juga menyebutkan jumlah korban tewas 13 orang dan mengatakan 27 orang terluka.

Kantor gubernur di provinsi Hatay Turki, yang berbatasan dengan Afrin, mengatakan sedang menyelidiki insiden di mana dikatakan bahwa rudal ditembakkan dari daerah Tel Rifat yang dikendalikan oleh pemerintah Suriah.

Turki menganggap YPG sebagai kelompok teroris yang terkait dengan Partai Pekerja Kurdistan (PKK) di dalam perbatasannya sendiri, dan telah melancarkan serangan ke Suriah untuk mendukung pemberontak Suriah untuk mendorongnya dari perbatasan Turki.

Ankara sekarang memiliki ribuan tentara di daerah kantong pemberontak terakhir di Suriah. ● gul